|  |  |
| --- | --- |
| https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/f4/West_Sumatra_coa.svg/2000px-West_Sumatra_coa.svg.png  G:\All Logo\YMCI.jpg | |
| **CERTIFICATE OF COOPERATIONBETWEEN**  **GOVERNMENT OF WEST SUMATRA PROVINCE AND**  **YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA**  **ON**  **DISASTER RISK MANAGEMENT PARTNERSHIP IN WEST SUMATRA PROVINCE**  ***KESEPAKATAN BERSAMA ANTARA***  ***PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DAN***  ***YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA***  ***TENTANG***  ***KEMITRAAN PENANGGULANGAN RISIKO BENCANA DI PROVINSI SUMATERA BARAT***  ***Nomor : 106/GOI/YMCI/V/2016***  ***Nomor : 360/365/BPBD/2016*** | |
| On this date, Tuesday, 10th May 2016, Undersigned:   1. **Dr. H. Ali Asmar, M.Pd,** The Provincial Secretary of West Sumatra, as well as acting as an ex – officio BPBDs Head of West Sumatra Province, acting for and on behalf of the Government of the province of West Sumatra , hereinafter referred to as the **FIRST PARTY.** 2. **Agni Kristia Pratama, Head of Yayasan Mercy Corps Indonesia,** represents and acts on behalf of Yayasan Mercy Corps Indonesia, hereinafter refer to as the **SECOND PARTY.** | Pada hari ini, Selasa, 10 Mei 2016  Yang bertanda tangan di bawah ini:   1. **Dr. H. Ali Asmar, M.Pd,** Sekretaris Daerah Propinsi Sumatera Barat, sekaligus bertindak sebagai Ex-Officio Kepala BPBD Provinsi Sumatera Barat,bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.** 2. **Agni Kristia Pratama**, **Ketua Yayasan Mercy Corps Indonesia**, bertindak untuk dan atas nama Mercy Corps, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.** |
| West Sumatra is a prone disaster area, such as earthquake, tsunami, flood, landslides, etc. In regards to reduce those disaster impacts, it is needed to do disaster risk reduction efforts with other stakeholders.  Disaster Risk Management outcomes in West Sumatra will be promoted by the *Institutionalizing Disaster Preparedness and Management Capacity of BPBDs in Indonesia through Technical Assistance and Training Teams*(TATTs) program.  The objectives of TATTs is to increase skills and technical capacity of BPBD West Sumatra disaster preparedness, with regard:   1. Law No. 23 Year 2014 on Regional Government as last amended by Government Regulation No. 2 Year 2014 concerning the Second Amendment to Act No. 23 Year 2014 on Regional Government; 2. Law No. 24 Year 2007 on Disaster Management; 3. Government Regulation No. 21 Year 2008 on Disaster Management 4. West Sumatra Provincial Regulation No.5 tahun 2007 on Disaster Management 5. West Sumatra Provincial Regulation No 9 Year 2009 on Organization and Working Procedures at West Sumatra Disaster Management Agency. 6. West Sumatra Governor Regulation No. 2 Year 2013 about West Sumatra Disaster Management Planning   Both parties are hereinafter referred to as the **PARTIES** who agree to cooperate under the framework of the following articles: | Sumatera Barat adalah daerah rawan bencana seperti bencana gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, dan lain-lain. Dalam rangka mengurangi dampak bencana tersebut, maka diperlukan upaya Pengurangan Risiko Bencana dengan berbagai pihak.  Tujuan pengelolaan risiko bencana di Sumatera Barat akan dipromosikan melalui program *Institutionalizing Disaster Preparedness and Management Capacity of BPBDs in Indonesia through Technical Assistance and Training Teams*(TATTs),  Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan TATTs ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas teknis BPBD Provinsi Sumatera Barat dalam Kesiapsiagaan Bencana dengan memperhatikan:   1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana; 4. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 5 Tahun 2007, tentang Penanggulangan Bencana 5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 9 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat 6. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat   Kedua belah pihakyang selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK** sepakat untuk bekerjasama, dengan pengaturan hal-hal sebagai berikut : |
| **Article 1**  **Both PARTIES agree to:** | **Pasal 1**  **Kedua belah pihak setuju:** |
| 1. Sustainably enhance the skills and technical capacity of BPBD West Sumatra so that the BPBD is providing technical and operational support before, during, and after disasters occur, as well as promoting DRM best practices among their respective districts; 2. Work in partnership to provide inclusive DRM services and quality technical training to DRM stakeholders; 3. Work in partnership to contribute to improved disaster risk reduction outcomes in West Sumatra; 4. Work in partnership to increase community resilience through improved DRM capacity among stakeholders;   Making efforts to integrate DRR into development planning at both the the government and communities in order to improve resilience to disaster risks. | 1. Secara berkesinambungan memperkuat keterampilan dan kapasitas teknis dari BPBD Sumatera Barat sehingga BPBD mampu menyediakan bantuan teknis dan operasional sebelum, saat dan setelah bencana terjadi, dan juga mempromosikan praktek-praktek terbaik Pengurangan Risiko Bencana kepada kabupate/ Kota terkait. 2. Bekerja dalam kemitraan untuk menyediakan pelayanan PRB yang inklusif dan pelatihan teknis yang bermutu kepada para pemangku kepentingan PRB. 3. Bekerja dalam kemitraan untuk berkontribusi kepada pencapaian hasil pengurangan risiko bencana yang lebih baik di Sumatera Barat; 4. Bekerja dalam kemitraan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat melalui kapasitas PRB yang lebih baik diantara para pemangku kepentingan;   Melakukan usaha-usaha untuk mengintegrasikan PRB kedalam perencanaan pembangunan baik pada tingkat pemerintah maupun masyarakat dalam rangka meningkatkan ketangguhan terhadap risiko bencana. |
| **Article 2**  **Period of cooperation** | **Pasal 2**  **Jangka waktu kerjasama** |
| Period of cooperation is February 2016 until April 2017 and can be extended, as required, through mutual agreement. | Jangka waktu kerjasama dimulai pada bulan Februari 2016 sampai dengan April 2017 dan dapat diperpanjang bila dibutuhkan dan disepakati oleh Kedua Belah Pihak. |
| **Article 3**  **The FIRST PARTY is obliged to:** | **Pasal 3**  **PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk:** |
| 1. Take an active role in the planning, control and evaluation of all program activities; 2. Coordinate with related agencies to support the implementation of activities relating to this cooperation; 3. Provide information and data related to program planning and activities; 4. Provide technical and administrative support to assist in the successful implementation of the program (to be determined through joint planning and agreement of priority activities); 5. Commit to future sustainability of program outcomes in West Sumatra Province with or without the support of the **SECOND PARTY**; | 1. Berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan program; 2. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menunjang pelaksanaan program yang berhubungan dengan kerjasama ini; 3. Menyediakan informasi dan data terkait dengan rencana program dan menyiapkan kegiatan; 4. Menyediakan dukungan teknik dan administrasi guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program (yang akan ditentukan melalui perencanaan bersama dan kesepakatan tentang kegiatan prioritas); 5. Menjaga keberlangsungan program di Propinsi Sumatera Barat dengan atau tanpa dukungan dari Pihak Kedua; |
| **Article 4**  **The SECOND PARTY is obligated to:** | **Pasal 4**  **Pihak Kedua berkewajiban untuk:** |
| 1. Take an active role in the planning, implementation, control, and evaluation of program activities; 2. Provide technical expertise and transfer of knowledge, skills and technology to the **FIRST PARTY** and associated program stakeholders; 3. Provide technical assistance and training in order to improve disaster management capacity and to contribute to the sustainability of the program; 4. Monitor the program together with the **FIRST PARTY**; 5. Provide a written report on the completed activities on a regular basis; 6. Coordinate with the **FIRST PARTY** and related agencies, in order to strengthen the program planning and strategic outcomes; 7. Publicize the cooperation through an agreed communications strategy. | 1. Berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan program; 2. Menyediakan tenaga ahli dan alih ilmu pengetahuan, keahlian, dan teknologi kepada Pihak Pertama dan para pemangku kepentingan program terkait; 3. Menyediakan bantuan teknik dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelolaan bencana dan berkontribusi kepada keberlanjutan program; 4. Melakukan pemantauan program bersama dengan Pihak Pertama; 5. Memberikan laporan tertulis mengenai kegiatan yang telah selesai dilaksanakan secara berkala; 6. Berkoordinasi dengan Pihak Pertama dan instansi terkait, untuk memperkuat perencanaan program dan capaian strategis program. 7. Mempublikasikan kerjasama melalui strategi komunikasi yang disepakati. |
| **Article 5**  **PROGRAM IMPLEMENTATION** | **Pasal 5**  **PELAKSANAAN PROGRAM** |
| 1. The activites align with national policy and priorities, and promote international and regional best practice; 2. the implementation of activities, the **SECOND PARTY** will collaborate with local organizations and other government and non-government stakeholders, including the private sector, in West Sumatra Province; 3. The **SECOND PARTY** and other associated stakeholders are considered partners in the achievement of provincial disaster risk management objectives. | 1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional, dan mempromosikan praktek terbaik internasional dan regional. 2. Dalam pelaksanaan kegiatan, Pihak Kedua bekerjasama dengan organisasi lokal dan para pemangku kepentingan dari pemerintah dan non-pemerintah lainnya, termasuk pelaku usaha, di Propinsi Sumatera Barat; 3. Pihak Kedua dan pemangku kepentangan terkait lainnya merupakan mitra dalam rangka pencapaian tujuan pengelolaan risiko bencana propinsi. |
| **Article 6**  **Resolution of Conflict** | **Pasal 6**  **Penyelesaian Konflik** |
| Should there be any dispute/disagreement that may arise during the implementation of activities under this MOU will be resolved in good faith. In case the dispute cannot be resolved by both **PARTIES**, each Party can withdraw from this agreement without prejudice after first notifying the other Party of its intent to do so with one month written notice, after fulfilling their obligations. | Jika terjadi sengketa/perselisihan paham yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan akan diselesaikan dengan itikad baik. Jika perselisihan tidak dapat dipecahkan oleh kedua belah pihak, setiap pihak dapat menarik diri dari kesepakatan ini tanpa prasangka setelah memberitahukan pihak lain akan maksudnya untuk menarik diri dengan memberikan pemberitahuan tertulis satu bulan sebelumnya, setelah menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. |
| **Article 7**  **Other** | **Pasal 7**  **Ketentuan Lain** |
| * + - 1. All initiatives implemented within the framework of this cooperation are integral to local development and recognize disaster risk reduction and disaster risk management as a key element in community resilience;       2. Costs arising from this collaboration will be shared by both **PARTIES**. The composition of the obligation of each party will be aligned with local government planning and does not violate the rules of applicable Local government Finances       3. The Certificate of Cooperation represents the full and complete agreement of both **PARTIES**. Both **PARTIES** can request in writing an amendment if the implementation is different to that set out originally. Any amendments or additions to the implementation and execution of the program must be communicated and notified in writing to the other Party concerned. The Certificate of Cooperation can also be terminated without prejudice after first notifying the other party of its intent to do so with one month written notice. | 1. Setiap inisiatif yang dilaksanakan dalam kerangka kerjasama ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah;   1. Biaya yang timbul atas kerjasama ini akan ditanggung bersama oleh kedua belah Pihak dalam beberapa bentuk kegiatan. Komposisi kewajiban masing masing pihak akan diselaraskan dengan perencanaan pemerintah daerah dan tidak melanggar peraturan tentang keuangan pemerintah dareah yang berlaku. 2. Kesepakatan Kerjasama ini mewakili kesepakatan yang lengkap dan penuh dari kedua belah pihak. Kedua belah pihak dapat merubah jika pelaksanaan program ternyata berbeda dari apa yang telah direncanakan sejak semula. Setiap perubahan atau tambahan pada pengimplementasian dan pelaksanaan program harus dikomunikasikan dan diberitahukan kepada pihak yang lain secara tertulis. Kesepakatan kerjasama ini dapat juga diakhiri tanpa prasangka setelah memberitahukan pihak lain akan maksudnya untuk menarik diri dengan memberikan pemberitahuan tertulis satu bulan sebelumnya. |
| **Article 8**  **Interpretation** | **Pasal 8**  **Penafsiran** |
| This Certificate of Cooperation is drafted in both English and Bahasa Indonesia and entered into act by both **PARTIES**. Should there be disagreement of interpretation, both **PARTIES** will seek a shared understanding. | Kesepakatan kerjasama ini dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan ditandatangani oleh KEDUA BELAH PIHAK. Jika di kemudian hari ada kekeliruan atau ketidaksepakatan atas penafsiran maka KEDUA BELAH PIHAK akan mencari kesepahaman bersama. |
| **Article 9**  **Closure** | **Pasal 9**  **Penutup** |
| This Certificate of Cooperation is made in three copies on sufficient duty stamp and shall be treated equally before the law. Should there be mistakes found in the future, this certificate will be fixed accordingly. | Kesepakatan kerjasama ini dibuat rangkap tiga bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan maka Kesepakatan ini akan diperbaiki seperlunya. |
| **Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat-eks-Officio Kepala BPBD Provinsi Sumatera Barat**  **Pihak Pertama**  **Dr. H. Ali Asmar, M.Pd** | **Ketua Yayasan Mercy Corps Indonesia**  **Pihak Kedua**  **Agni Kristia Pratama** |